

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sekarang ini pertemuan dan konvensi dapat sebagai alat penyebaran dan pertukaran informasi tentang hal-hal baru serta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan masyarakat di suatu daerah. Konvensi dan pertemuan tersebut dapat bersifat internasional, nasional maupun regional yang biasa dilakukan oleh perusahaan, kantor pemerintah atau instansi lainnya.

Adanya kegiatan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi pendorong bagi perkembangan di berbagai aspek di suatu wilayah. Seperti aspek industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, hiburan, dan sebagainya. Sehingga kegiatan konvensi dapat disambungkan dengan kegiatan lain, misalnya rekreasi. Rekreasi tersebut tentu saja berimbas pada sektor pariwisata daerah tersebut. Selain kegiatan utama yaitu konvensi atau pertemuan, peserta dapat memanfaatkan sebagian waktunya untuk menikmati tempat-tempat wisata di daerah tempat kegiatan konvensi diselenggarakan.

Sehubungan dengan otonomi wilayah, setiap daerah pasti akan berusaha memajukan daerahnya dan hal tersebut memberikan tantangan dan peluang bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah di haruskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya. Adanya persaingan dagang dalam sektor perdagangan bebas merupakan upaya untuk meningkatkan penerimaan hasil daerah agar otonomi daerah dapat tumbuh dan berkembang. Untuk mengatasinya diperlukan berbagai macam strategi diantaranya meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, investasi, dan MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibition) sebagai sektor usaha. Perkembangan bisnis MICE di Indonesia mulai tumbuh dan berkembang hingga kini dan tidak di pandang sebelah mata dalam perkembangan di bidang industri, perdagangan yang pada akhirnya juga berimbas pada sektor pariwisata di tanah air.

Purwokerto merupakan ibukota dari Kabupaten Banyumas. Kota ini merupakan kota yang berkembang sebagai pusat kegiatan bisnis, perdagangan, industri, serta investasi dari kota-kota di wilayah sekitarnya. Purwokerto merupakan daerah yang potensial sebagai tempat di selenggarakannya konvensi dan produk industri/ perdagangan maupun pariwisata dalam skala local maupun skala nasional. Untuk menunjang kegiatan Konvensi tersebut, diperlukan suatu gedung yang layak dengan fasilitas-fasilitas penunjang. Selama ini kegiatan konvensi di Kota Purwokerto di selenggarakan di hotel-hotel dengan fasilitas yang minim dan kebutuhan ruang yang kurang memadai. Di Kota ini belum ada Gedung khusus untuk menunjang kegiatan konvensi.

Dengan dibangunnya Expo Center seperti ini, niscaya perkembangan MICE di Kota Purwokerto dengan sendirinya akan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dan tentu dengan berkembangnya MICE tersebut akan mendorong laju perekonomian Purwokerto, dan menciptakan atmosfer budaya baru, yaitu berkembangnya Purwokerto menjadi kota metropolitan. Purwokerto akan menjadi pusat bisnis baru di Kabupaten Banyumas dan menjadi nadi perekonomian di Jawa Tengah.

Dengan melihat potensi kota, dan keterbatasan fasilitas konvensi yang tersedia di kota Purwokerto, maka diperlukan suatu fasilitas yang mampu memwadahi berbagai kegiatan konvensi dan ekshibisi dengan segala fasilitas pendukungnya yang sangat memadai salah satunya yaitu adanya hotel bisnis sebagai akomodasi penginapan bagi para pebisnis. Perencanaan bangunan *Expo Center* di Purwokerto ini diharapkan dapat menjadi landmark kota Purwokerto dengan menampilkan bangunan yang berkonsep post modern sebagai citra dan karakter bangunan, dengan fleksibilitas ruang (kapasitas dapat menyesuaikan *volume* segala *event*, yang sangat fleksible, sehingga sangat mudah disetting menurut kebutuhan konsumen, dengan begitu harga lebih ekonomis).

Penekanan desain yang digunakan pada perencanaan perancangan ini adalah penekanan desain Arsitektur Post Modern. Arsitektur Post Modern adalah penerus dari arsitektur modern, dimana rancangannya yang terkesan kaku mulai diganti dengan desain-desain yang lebih dinamis.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan citra yang dikendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Purwokerto Expo Center melalui aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guide Lines Aspect*) dan alur piker proses penyusunan LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Purwokerto Expo Center.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Purwokerto Expo Center. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang lingkup

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan gedung Purwokerto Expo Center ini fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural. Hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi dan mendasari perancangan tidak dibahas secara mendalam, namun tetap dipertimbangkan dalam pembahasan.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Yakni dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data –data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan ini.

1.5.2. Metode Dokumentatif

- a. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan.
- b. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi lapangan.
- c. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.

1.6. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum Expo Center berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasam, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang substansi data-data tentang Gedung Expo Center berupa tinjauan umum Expo Center, tinjauan tentang penekanan desain, dan Pedoman Perencanaan Expo center.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang data-data berupa tinjauan umum lokasi, data-data pendukung tentang perindustrian dan perdagangan, gambaran tentang gedung-gedung konvensi yang ada di Purwokerto.

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA
 1. Belum adanya tempat khusus yang mewadahi kegiatan MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibition) di Kota Purwokerto.
 2. Kegiatan konvensi yang pernah diadakan, diselenggarakan di hotel-hotel dengan ruangan yang terbatas dan minim fasilitas.

URGENSI
 Perlu adanya perencanaan perancangan bangunan gedung Purwokerto Expo Center yang representatif sebagai penunjang kegiatan MICE di kota Purwokerto untuk meningkatkan perekonomian kota tersebut.

ORIGINALITAS
 Perlu direncanakan sebuah gedung Expo Center yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam gedung tersebut dengan memberikan fasilitas-fasilitas pendukung yaitu berupa hotel bisnis yang dapat diwujudkan melalui perancangan Purwokerto Expo Center.

Tujuan:
 Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan citra yang dikendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Sasaran
 Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Purwokerto Expo Center melalui aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guide Lines Aspect*) dan alur piker proses penyusunan LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) dan desain grafis yang akan dikerjakan

.RuangLingkup
 Ruang lingkup pada penyusunan studi ini adalah pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan "Ourwokerto Expo Center" dengan penekanan desain post modern yang merupakan suatu bangunan dengan berbagai macam kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convergence, Exhibition)

